

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM MENGOPTIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 2 SINJAI

Suriyati¹, Kahar², Jamaluddin³, Sudirman. P⁴, Nurul Annisa Sudarsifa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Ahmad Dahlan

suriyati.iaim@gmail.com, kaharstaim064@gmail.com,

Jamaluddin.iaim@gmail.com, sudirmauinsuka@gmail.com

annisasudarsifa@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: 25-07-2024

Revision: 19-08-2024

Acceptance: 30-08-2024

Published: 30-08-2024

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek metode diskusi dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X di MAN 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif serta menggunakan metode *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis peneliti, menunjukkan bahwa . Metode diskusi yang diterapkan oleh tenaga pendidik di MAN 2 Sinjai sangat baik diterapkan karena dengan penerapan metode ini peserta didik dapat melakukan proses pertukaran pendapat dengan siswa lain, setiap peserta didik yang dapat aktif dalam penggunaan metode diskusi ini dapat memperoleh banyak manfaat jika mereka aktif dalam prosesnya, karena metode ini sangat membantu peserta didik untuk terus berpikir kritis, melatih publicspeaking, serta memberikan ide dan gagasan mereka. Sehingga, dengan memaksimalkan pelaksanaan metode diskusi, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Katakunci: Metode Diskusi, Prestasi belajar

Abstract: *This research aims to investigate the effect of the discussion method in increasing the learning achievement of class X students at MAN 2. The type of research used is qualitative research and uses the library research method. The data collection techniques used in this research used interviews, observation and documentation. After the data is collected, it is then analyzed by collecting data, reducing data and drawing conclusions. From the results of the researcher's analysis, it shows that. The discussion method applied by the teaching staff at MAN 2 Sinjai is very well implemented because by applying this method students can carry out the process of exchanging opinions with other students, every student who can be active in using this discussion method can gain many benefits if they are active in the process, because this method really helps students to continue to think critically, practice public speaking, and provide their thoughts and ideas. So, by maximizing the implementation of the discussion method, it is hoped that students can achieve learning goals more effectively and efficiently*

Keyword: Discussion Method, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses di mana siswa secara langsung berinteraksi dengan guru dan sumber pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar (Yestiani & Zahwa, 2020). Pendidikan ialah suatu proses untuk membentuk siswa untuk berpikir, bertindak, dan memecahkan masalah sehari-hari dikenal sebagai pendidikan. (Mardiana, suriyati, 2022). Berdasarkan pada UUD No. 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemajuan serta karakter bangsa dengan tujuan untuk memajukan kehidupan bangsa (Nurhayati & Sulaiman, 2022).

Kehidupan manusia bergantung pada pendidikan (Jannah et al., 2021). Adapun komponen yang begitu penting untuk manusia agar dapat mencapai suatu kesempurnaan diri mereka adalah dengan menempuh pendidikan (Jannah et al., 2021). Dalam dunia pendidikan modern, siswa perlu dipertemukan dengan masalah-masalah dalam proses pembelajarannya serta diharuskan untuk mampu mendapatkan cara dengan pemikiran mereka sendiri agar dapat mengatasi masalah tersebut (Yelvita, 2022), sehingga dengan ini siswa harus dilatih untuk bisa berfikir kritis agar dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya, terlebih di zaman modern seperti saat ini. Sebagian besar siswa masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan berpikir kritis karena kurangnya latihan dan pengalaman. Mayoritas memiliki kemampuan berpikir pada tingkat rendah (LOTS)

sementara hanya sebagian kecil yang mampu berpikir pada tingkat tinggi (HOTS)(Awaelae & Rofiq, 2021).

Peran seorang guru sangat krusial dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran (Syafuruddin, 2017). Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, termasuk mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sedangkan menurut Jannah & Junaidi, guru selain menjadi motivator, seorang guru juga harus membantu siswa belajar (Sari et al., 2021), banyak guru yang sampai saat ini berkonsentrasi dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan siswanya melalui pengembangan berbagai bentuk model pembelajaran inovatif (R.Nurhayati, Musdiana, Jamaluddin, 2021).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting karena berinteraksi dengan siswa dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Yestiani & Zahwa, 2020). Untuk membantu siswa memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan metode diskusi yang umum digunakan.

Metode diskusi merupakan suatu metode pembelajaran di mana guru memberikan suatu pertanyaan kepada siswa dan memberikan suatu kesempatan kepada siswa agar mampu memecahkan suatu masalah bersama dengan teman-temannya (Supriyat, 2020). Dengan kata lain, metode diskusi adalah cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengatur dan

memfasilitasi diskusi dalam sebuah kelompok atau pertemuan. (Syarifuddin, 2017). Dengan demikian, metode diskusi dalam pembelajaran berpatok dimana setiap kelompok terdiri dari beberapa orang yang mempunyai kesempatan yang sama dalam bertanya dan menyampaikan argumen masing-masing (Berangka, 2021).

Dengan membutuhkan suatu proses pertukaran pemikiran dan pendapat, metode diskusi dianggap sangat efektif dalam proses pembelajaran aqidah akhlak karena dapat membawa kreativitas berpikir siswa dan membantu mereka dalam mengeluarkan pendapat secara rasional dengan saling bertukar pendapat dan perspektif mengenai topik pembahasan yang dibahas (Syafuruddin, 2017).

Pada Mata pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membantu dalam mempelajari serta mempraktikkan akidahnya dengan membuat suatu kebiasaan agar dapat terbiasa berakhlak terpuji serta dapat menghindari segala perbuatan tercela dalam kehidupannya (Putra, 2018), adapun pengertian Pendidikan menurut Pasal 1 Ayat 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk menciptakan lingkungan belajar dimana siswa dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa

dan negara (Jannah et al., 2021). Oleh karena itu, guru harus lebih membuat siswa untuk lebih memahami mengenai ajaran Islam, dan yang paling utama yaitu siswa harus memahami mengenai akhlak terpuji sehingga pembelajaran aqidah akhlak harus perlu ditingkatkan.

Dalam agama Islam, aqidah merupakan bagian yang sangat penting, menurut Permenag No. 2 Tahun 2008, dimana tujuan dari aqidah akhlak yaitu agar dapat memberi pengetahuan kepada siswa tentang dasar aqidah islam agar mereka dapat mengembangkan kehidupan beragama dan menjadi orang-orang yang beriman, bertaqwa, dan muslim yang benar (Tardi, 2022), oleh karena itu, Islam adalah keyakinan, amalan, dan akhlaknya, aqidah dan akhlak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan suatu dasar dari semua pokok pendidikan, yang dimana berfungsi sebagai bentuk landasan atau benteng agar semakin maju sesuai dengan zaman. Budaya yang salah arah dapat mempengaruhi perilaku siswa¹.

Permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa cenderung passif karena guru hanya fokus satu metode yaitu metode ceramah sehingga siswa merasa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi merupakan salah satu bentuk metode yang tepat digunakan oleh seorang guru untuk mengoptimalkan pembelajaran aqidah akhlak. Dalam pembelajaran aqidah, metode diskusi dapat meningkatkan

¹ (Man et al., 2023)

kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan prestasi belajar siswa. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis implementasi penggunaan metode diskusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Sinjai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terkait dengan metode diskusi. Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan wawancara serta observasi langsung. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Suriyati, dkk, 2023). Teknik analisis data yaitu dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis penerapan metode diskusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Sinjai

Penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat ini sudah sangat beranekaragam, salah satu jenis metode yang paling kerap digunakan yaitu metode diskusi, terutama dalam jenjang pendidikan sekolah menengah atas atau MA. Karena banyak guru yang menganggap penggunaan metode

diskusi ini sangat kondusif untuk digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara, adapun pengertian Metode Diskusi menurut ibu Nurhudayah yaitu, Metode Diskusi merupakan suatu model atau metode pembelajaran yang dimana menghadapkan kepada siswa suatu masalah yang dimana dari masalah tersebut mereka dapat mengambil sebuah keputusan, untuk memecahkan masalah tersebut. Sedangkan menurut Ibu Rubiyah mengatakan bahwa Metode diskusi merupakan metode yang menghadapkan suatu permasalahan kepada siswa agar diselesaikan dengan cara mendiskusikan bersama teman kelompoknya agar bisa mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.

Metode diskusi berdasarkan hasil wawancara yakni metode pembelajaran yang menghadapkan kepada siswa suatu masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara bersama-sama sejalan dengan penelitian dari Usman dan Setiawati yang menyebutkan bahwa metode diskusi adalah suatu penyampaian pelajaran dimana guru bersama-sama dengan siswa mencari jalan pemecahan atau persoalan yang dihadapi (Arion Nopaldi, setiyawati, 2018). Selain itu, juga sejalan dengan penelitian Ika Supriyati yang mengemukakan bahwa Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang dimana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan para siswa diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan

masalah itu dengan teman- temannya (Supriyat, 2020).

Penerapan metode diskusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil wawancara ada beberapa hal yang dapat mengoptimalkan prestasi belajar melalui penerapan metode diskusi, diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, dapat berpartisipasi secara aktif serta dapat berkomunikasi dengan teman-temannya, metode diskusi dapat membawa peluang agar siswa dapat saling bertukar pendapat, menyatukan perpektif yang berbeda, meningkatkan kemampuan public speaking, kemampuan berinteraksi dengan sesama siswa, serta membawa siswa menjadi lebih aktif dalam menerima pembelajaran.

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, karena pada proses diskusi, berpikir kritis dapat dilihat respon siswa dengan menunjukkan keterampilan untuk menolak informasi yang tidak benar dan tidak relevan, untuk mempertimbangkan serta keterampilan dalam mencari solusi baru. Melalui diskusi juga, siswa dapat menggunakan pengalaman dan pengetahuannya untuk saling bertukar pendapat untuk memecahkan dan menyelesaikan sebuah permasalahan (Partono et al., 2021).

Sejalan dengan hasil wawancara yang mengemukakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan public speaking, sejalan dengan penelitian Nelani Khairun yang menyatakan bahwa Salah satu teknik

dalam bimbingan kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan public speaking individu adalah dengan teknik diskusi. Diskusi kelompok adalah teknik bimbingan kelompok yang memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengemukakan pikirannya masing-masing (Nelani Khairun, 2024).

Penerapan metode diskusi dapat membawa siswa menjadi lebih aktif dalam menerima pembelajaran. sesuai yang dikemukakan Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan (Sumarni et al., 2020).

Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa karena dapat menarik minat siswa untuk berperan aktif di dalam proses pembelajaran dalam diskusi, siswa dapat berpartisipasi aktif dengan bertanya dan mengeluarkan pendapatnya terhadap permasalahan yang dibahas (Fitriani et al., 2021).

2. Dampak penerapan metode diskusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Sinjai

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Sekolah sebagai pendidikan formal terdapat kegiatan belajar mengajar

dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa (Sumarni et al., 2020):

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran sering kali terhambat karena masih banyaknya guru yang belum menerapkan berbagai metode yang efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru memahami, menerapkan dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki guru (Sumarni et al., 2020).

Setelah menganalisa hasil wawancara dengan narasumber, ditemukan ada beberapa dampak positif dalam penerapan metode diskusi khususnya di MAN 2 Sinjai, yaitu dapat lebih mendorong siswa untuk berpikir kritis, dapat mengembangkan sikap sosial siswa dengan berkomunikasi dengan baik, dapat mendengarkan serta menghargai pendapat oranglain, selain itu dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif karena dapat menuangkan gagasan-gagasan yang mereka miliki serta dapat membuat siswa untuk mengungkapkan pendapatnya serta dapat menjalin kerja sama yang baik antar teman.

Pada metode diskusi siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan didalam materi yang diberikan, selain itu ketercapaian kemampuan berpikir kritis siswa juga sangat berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru (Marwah Sholihah & Nurrohmatul Amaliyah, 2022). Disamping itu dengan belajar mengajar melalui metode diskusi, maka

diharapkan siswa dapat berinteraksi sosial dengan teman sebaya atau gurunya dengan baik dan berantusias mengikuti kegiatan pelajaran dengan saksama. Selain itu dapat meningkatkan sikap sosial pada siswa saat melaksanakan kegiatan diskusi diharapkan siswa dapat menumbuhkan sikap menghargai, disiplin, santun, cinta damai, toleransi dan lain-lain (Awaelae & Rofiq, 2021).

Melalui metode diskusi siswa akan lebih Pro-Aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, sehingga siswa akan terlatih dan siap menghadapi proses belajar dengan baik serta dapat merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Siswa yang awalnya memiliki kesulitan dalam belajar menjadi termotifasi untuk selalu dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan dirinya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Disamping itu, tukar menukar pendapat merupakan bagian penting dalam proses berlangsungnya metode diskusi karena menuntut kemampuan seorang siswa untuk berkomunikasi dengan baik, karena setiap perbedaan pendapat selalu dihargai sebagai sebuah keberagaman pandangan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Selain dampak positif, penerapan metode diskusi khususnya di MAN 2 Sinjai juga mempunyai dampak negative diantaranya yaitu: ketidakpastian informasi jika tidak terarah dengan baik, penyebaran informasi yang terkadang tidak akurat, siswa terkadang ada yang kurang fokus serta terkadang diskusi

dapat keluar dari topik pembahasan, terkadang hanya ada beberapa siswa yang aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan metode diskusi, serta terkadang terkendala dengan waktu karena diskusi itu membutuhkan waktu yang cukup lama.

Guru kadang sulit menggunakan waktu yang sesuai dengan yang telah dialokasikan sebab metode diskusi membutuhkan waktu yang banyak sehingga terkadang guru memiliki persiapan yang mantap sebelum memulai diskusi dan menguasai kelas dengan baik (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Selain itu dampak negative dari penerapan metode diskusi juga diperjelas oleh penelitian Syaifuddin Bahri, yaitu: Terkadang pembahasan keluar dari topik yang dibahas, waktu yang cukup lama, informasi peserta yang terkadang tidak memiliki sumber yang jelas, dan terkadang diskusi hanya dikuasai oleh peserta didik yang suka berbicara sehingga peserta didik yang pendiam tidak aktif dalam pembelajaran (Ziaul, 2019).

Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa dampak positif dan dampak negative dari penerapan metode diskusi maka dapat kita ketahui bahwa metode diskusi tidak hanya memiliki dampak positif saja, akan tetapi juga mempunyai kekurangan pada saat proses pelaksanaannya. Misalnya dampak positif yang dapat dirasakan siswa yaitu seperti mereka mampu saling memberikan pendapatnya sehingga mereka saling melakukan proses transformasi ilmu dengan teman-

temannya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu metode diskusi sangat membutuhkan waktu yang cukup banyak sehingga terkadang masih ada materi yang belum selesai didiskusikan waktu sudah habis.

3. Hambatan pada proses penerapan metode diskusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pembelajaran Aqiah Akhlak di MAN 2 Sinjai

Dalam suatu proses penerapan metode diskusi, seorang guru tidak akan selalu mulus dalam menerapkan metode tersebut. Kadang kala seorang guru mendapatkan suatu hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber ada beberapa hambatan dalam penerapan metode diskusi di MAN 2 Sinjai, yaitu: kesulitan dalam mengelola waktu, dominasi siswa yang suka berbicara yang hanya aktif sehingga hanya mereka yang mendominasi proses diskusi tersebut akibatnya siswa yang lainnya akan terabaikan, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, sehingga sebagai seorang guru kita harus menjelaskan terlebih dahulu latar belakang atau pokok pembahasan materi yang akan didiskusikan.

Dari beberapa hambatan yang telah dipaparkan, penelitian dari Suryosubroto sejalan dengan beberapa hambatan tersebut yaitu sering terjadi karena pembicara dalam diskusi dikuasai oleh dua atau tiga orang peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara saja, kadang-kadang pembahasan dalam

diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur, dan diskusi sering terjadi dengan waktu yang cukup panjang sehingga tidak sesuai dengan yang direncanakan (Supriyat, 2020).

Guru mempunyai peran yang sangat utama, karena selain sebagai pengajar dan pendidik juga menjadi seorang pembimbing, orang yang mengatur, merencanakan pembelajaran serta pengatur lingkungan belajar, sebagai motivator dan evaluator. Sehingga guru memainkan peran yang sangat penting yang dapat berupaya untuk mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran (Adawiyah, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi metode diskusi sangat penting dalam mengoptimalkan prestasi hasil belajar siswa, salah satunya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dimana setiap siswa yang dapat aktif dalam penggunaan metode diskusi ini dapat memperoleh banyak manfaat jika mereka aktif dalam prosesnya, karena metode ini sangat membantu siswa untuk terus berpikir kritis, melatih public speaking, serta memberikan ide dan gagasan mereka. Metode diskusi yang diterapkan oleh tenaga pendidik di MAN 2 Sinjai sangat cocok diterapkan terkhusus pada kelas X sehingga dengan penerapan metode ini siswa dapat melakukan proses pertukaran pendapat dengan teman mereka, selain mempunyai beberapa kelebihan tentunya penerapan metode diskusi juga mempunyai kekurangan seperti

kesulitan dalam mengelola waktu dalam proses diskusi sehingga dapat mengakibatkan terganggunya rencana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). VARIASI METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2, 68–82.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Adab Siswa*. 03(July), 1–23.
- Arion Nopaldi, setiyawati. (2018). *Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar warga binaan pada keterampilan menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok*.
- Awaelae, A., & Rofiq, A. (2021). Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan). *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 190–197.

- Berangka, D. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi. *Jumpa*, *IX*(2), 14.
- Fitriani, A. M., Huliatusna, Y., Azhar, S., & Tangerang, U. M. (2021). *TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SDN DOYONG 04 TANGERANG*. *3*, 438–448.
- Jannah, M., Fadli, H., & Rismayati, Ria, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, *4*(2), 267–278.
- Man, A., Selatan, P., & Author, I. C. (2023). *ALACRITY: Journal Of Education*. *3*(3), 1–11.
- Mardiana, suriyati, N. (2022). PERAN GURU PAI DAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN IBADAH PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 21SINJAI. *IMTIYAZ*, *6*(2), 170–176.
- Marwah Sholihah, & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 898–905.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Nelani Khairun, D. P. P. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Remaja Putri Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Menggunakan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi*. *2*(1).
- Nurhayati, N., & Sulaiman, S. (2022). Implementasi Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, *2*(1), 208–219.
<https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.166>
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, &

- Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Putra. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 37. <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-04>
- R.Nurhayati, Musdiana, Jamaluddin, N. I. A. (2021). PENGARUH KEPRIBADIAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA. *AL-QALAM*, 13(1), 7–15.
- Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W., & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8904–8909.
- Sumarni, Harun, A. H., & Imran. (2020). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecil Toraranga Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4), 13–22.
- Supriyat, I. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu*. 5(1).
- Suriyati, dkk. (2023). *Implementation of Integrated Quality Management Islamic Education in Madrasah Aliyah*. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.355>
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Syarifuddin. (2017). *Implementasi metode diskusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa*. <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Tardi, A. R. (2022). *PENTINGNYA PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH*

*NURUL HIKMAH
HAURGEULIS INDRAMAYU
TAHUN 2019. 2, 369–376.*

Yelvita, F. S. (2022). *IMPLEMENTASI
METODE DISKUSI DALAM
MEMBENTUK
KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS VII DI
MTS AN-NAJIYYAH
LENGKONG* (Issue 8.5.2017).

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020).
Peran Guru dalam Pembelajaran
pada Siswa Sekolah Dasar.
Fondatia, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Ziaul, T. (2019). *Metode diskusi pada
pembelajaran pendidikan agama
islam*. 2(2), 1–10.